

ABSTRAK

Nina Rotussaadah (1178010167): “Kinerja Keuangan Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019”

Kinerja Keuangan yang berdasarkan rasio Kemandirian daerah tercermin dari pelaksanaan daerah otonom yang mampu mengeksplorasi sumber pendanaan, manajemen dan pembiayaan secara mandiri segala kebutuhan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai indikasi bahwa daerah mampu atau siap dalam pengelolaan fiskal. Namun fenomena yang terjadi di Provinsi Jawa Barat yakni masih terdapat beberapa kesulitan dimana Provinsi Jawa Barat belum mampu mengolah dengan baik potensi daerahnya, sehingga Dana Transfer atau Dana Perimbangan yang diperoleh masih relatif tinggi dan secara tidak langsung Provinsi Jawa Barat tengah mempunyai ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang aspek-aspek dalam pengukuran kinerja sektor publik dari Mohamad Mahsun diantaranya terdiri dari enam indikator, yaitu indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumenasi dilakukan terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapenda Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019 dan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2019. Dan informan dalam penelitian ini diantaranya adalah Bagian Analis Perencanaan Anggaran, Bagian Analis Perencanaan Penganggaran dan Bagian Bagian Perencanaan Kinerja Belanja di Bapenda Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan capaian keuangan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan penerimaan daerah dari beberapa sektor mengalami penurunan atau bahkan tidak mencapai target 100% seperti yang telah ditetapkan atau anggaran yang diterapkan cenderung naik. Selain itu faktor penurunan dalam pendapatan daerah pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Barat dikarenakan realisasi pendapatan tidak mencapai target atau menurun, penetapan target/capaian yang terlalu tinggi dan pengelolaan dari Perangkat Daerah yang masih belum optimal. Adapaun upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah dalam pencapaian pendapatan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat, maka dilakukan beberapa upaya diantaranya yaitu dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak kepada masyarakat wajib pajak.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Pemerintah Daerah, Badan Pendapatan Daerah.

ABSTRACT

Nina Rotussaadah (1178010167): “Regional Financial Performance at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of West Java Province for Fiscal Year 2017-2019”

Financial performance based on the ratio of regional independence is reflected in the implementation of autonomous regions that are able to independently explore sources of funding, management and financing for all regional needs in the administration of government as an indication that the regions are capable or ready in fiscal management. However, the phenomenon that occurs in West Java Province is that there are still several difficulties where the Province of West Java has not been able to properly process the potential of the region, so that the Transfer Fund or Balancing Fund obtained is still relatively high and indirectly West Java Province is dependent on the central government. This study aims to determine the financial performance of the Regional Government at the Regional Revenue Agency of West Java Province in 2017-2019. The theory used in this study about aspects of public sector performance measurement from Mohamad Mahsun consists of six indicators, namely input, process, output, results, benefits, and impact indicators.

This study uses qualitative research methods, with data collection techniques used are observation, study documentation and interviews. Documentation studies were carried out on the Performance Report of the Bapenda Government Agencies of West Java Province for the Year 2017-2019 and the Budget Realization Report for the Year 2017-2019. And the informants in this study include the Budget Planning Analyst Section, the Budget Planning Analyst Section and the Expenditure Performance Planning Section at Bapenda West Java Province.

The results showed that the increase in financial achievement to determine the Financial Performance of Local Governments at the Regional Revenue Agency of West Java Province had not gone well. This is because regional revenues from several sectors have decreased or have not even reached the 100% target as set out or the budget applied tends to increase. In addition, the factor of decline in regional income at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of West Java Province is due to the realization of income not reaching the target or decreasing, setting targets/achievements that are too high and the management of Regional Apparatuses is still not optimal. As for efforts to improve regional financial performance in achieving regional income at the Regional Revenue Agency of West Java Province, several efforts have been made, including intensifying and extensifying taxes to the taxpayer community.

Keywords: Financial Performance, Local Government, Badan Pendapatan Daerah.